

# Pengembangan Perpustakaan *Digital* Berbasis SLiMS Pada SD Muhammadiyah IDI Tello Baru

Andi Risfan Rizaldi<sup>1\*</sup>, Asriani Hasan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar  
Sultan Alauddin, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

<sup>1\*</sup>[andi.risfan@unismuh.ac.id](mailto:andi.risfan@unismuh.ac.id)

<sup>2</sup>Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar  
Sultan Alauddin, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

<sup>2</sup>[asriani.hasan@unismuh.ac.id](mailto:asriani.hasan@unismuh.ac.id)

## Abstrak

Perpustakaan SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Makassar merupakan salah satu dari perpustakaan yang dinaungi oleh Persyarikatan Muhammadiyah. Saat ini mengelola 600 eksemplar buku dengan beragam *genre* yang terdiri dari buku pelajaran sampai buku fiksi. Kendala yang dihadapi saat ini adalah sistem klasifikasi pustaka yang digunakan belum mengadopsi sistem klasifikasi berstandar internasional seperti *Dewey Decimal Classification* (DDC) serta sistem pengelolaan masih *manual*. Akibatnya, pengelola kesulitan dalam mengorganisasi koleksi secara efisien. Kendala tersebut semakin terasa jika jumlah koleksi nantinya bertambah banyak mengingat jumlah member terdaftar mencapai 195 orang. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi pengelola dalam mengintegrasikan sistem DDC dan SLiMS dalam pengembangan perpustakaan berbasis digital dengan menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan yang diikuti oleh 15 peserta yang terdiri dari pengelola, guru dan mahasiswa. Hasilnya, peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengintegrasikan DDC dan SLiMS ke dalam sistem pengelolaan perpustakaan sehingga kendala yang dihadapi bisa diatasi.

Kata kunci: Perpustakaan digital, SLiMS, *Dewey Decimal Classification* (DDC), SD Muhammadiyah

## Abstract

*The Muhammadiyah IDI Tello Baru Elementary School Library is one of the libraries managed under the Muhammadiyah Organization. Currently, it manages 600 copies of books across various genres, ranging from textbooks to fiction books. However, the library faces challenges due to its classification system not yet adopting an internationally standardized system, such as the Dewey Decimal Classification (DDC), and its management system still being manual. As a result, the library administrators encounter difficulties in organizing the collection efficiently, a challenge that is expected to intensify as the collection grows, given that the library has 195 registered members. This Community Service Program aims to provide knowledge and skills to library administrators by integrating the DDC system and SLiMS into digital library development. The program includes training sessions and mentoring, involving 15 participants, consisting of library administrators, teachers, and students. We can see from the results that the participants learned how to add DDC and SLiMS to the library management system. This helped them organize their collections better and made the library run better.*

*Keyword: Digital Library, SLiMS, Dewey Decimal Classification (DDC), Muhammadiyah Elementary School*

## I. PENDAHULUAN

SD Muhammadiyah IDI Tello Baru merupakan salah satu Sekolah Dasar Swasta yang berada dibawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah. Sekolah ini berdirinya pada tanggal 18 November 2016 dengan nomor SK Pendirian Sekolah 421.2/7165/DPK/XII/2016 yang berlokasi di jl. Prof. Dr. J. Leimena Komp. IDI Kota Makassar (Data Pokok SD MUHAMMADIYAH IDI TELLO BARU, 2024). SDS Muhammadiyah IDI Tello Baru memiliki perpustakaan yang berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Dengan jumlah peserta didik mencapai 195 orang yang terbagi dari kelas 1 hingga kelas 6, perpustakaan ini harus mampu memenuhi kebutuhan siswa akan bahan bacaan yang beragam. Namun, dari hasil observasi yang dilakukan, tampak beberapa tantangan yang dihadapi oleh perpustakaan ini, utamanya dari segi sistem pengelolaan maupun sumber daya manusia.

Perpustakaan yang berukuran 3x1 meter persegi ini relatif tergolong kecil dalam menampung jumlah siswa yang besar. Walaupun demikian, fasilitas yang dimiliki relatif cukup dalam mendukung aktivitas perpustakaan. Koleksi buku juga mencakup berbagai genre mulai dari buku pelajaran hingga buku fiksi mencapai 600 eksemplar namun sistem pengelolaan perpustakaan masih menggunakan metode manual, termasuk dalam pengklasifikasian koleksi buku yang tidak menggunakan sistem klasifikasi standar

internasional seperti *Dewey Decimal Classification* (DDC). *Dewey Decimal Classification* (DDC) merupakan sistem klasifikasi perpustakaan yang telah diakui di seluruh dunia yang ditemukan pertama kali oleh Melvil Dewey (Klasifikasi Persepuluhan Dewey - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, 2024). Akibatnya, pengelola kesulitan dalam mengorganisasi koleksi secara efisien, baik untuk melacak jumlah buku yang dipinjam, yang hilang, atau rusak. Dengan satu orang pustakawan yang telah berpengalaman selama 14 tahun, perpustakaan saat ini mengalami tantangan dalam memantau aktivitas peminjaman siswa yang semakin banyak. Dengan bertambahnya jumlah siswa, sistem *manual* ini akan semakin membebani pengelola, terutama dalam pencatatan transaksi peminjaman dan pengembalian buku, serta pemantauan tren minat siswa terhadap *genre* buku yang paling diminati.



Gambar 1. Perpustakaan SD Muhammadiyah IDI Tello Baru

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan, Perpustakaan SD Muhammadiyah IDI Tello Baru menghadapi sejumlah kendala dalam pengelolaan koleksi bahan pustaka dan

manajemen *member*, terutama terkait sistem klasifikasi dan pencatatan yang masih *manual*. Bertambahnya koleksi buku menambah kompleksitas dalam pengelolaan. Penggunaan sistem klasifikasi yang tidak standar dengan tidak menggunakan *Dewey Decimal Classification* (DDC), menyebabkan kesulitan dalam melacak dan menemukan buku secara efisien. Pustakawan menghadapi tantangan dalam mengidentifikasi status buku yang dipinjam, tersedia, atau rusak, yang memperlambat operasional perpustakaan dan meningkatkan risiko kesalahan pencatatan.

Pertumbuhan jumlah member juga menambah tantangan dalam pemantauan aktivitas peminjaman dan pengembalian buku. Dengan sistem pencatatan manual, pengelola kesulitan melacak tren peminjaman, memahami *genre* buku yang diminati, serta mengidentifikasi *member* yang berisiko terlambat atau gagal mengembalikan buku. Untuk mengatasi masalah ini, perpustakaan perlu mengadopsi sistem manajemen yang lebih *modern*, seperti SLiMS (*Senayan Library Management System*), yang dapat diintegrasikan dengan *Dewey Decimal Classification* (DDC). Sistem ini akan membantu pengelolaan koleksi dan aktivitas peminjaman secara lebih efisien, meningkatkan aksesibilitas, serta mendukung layanan perpustakaan yang lebih berkualitas dan pada akhirnya secara jangka panjang akan meningkatkan

kemampuan literasi masyarakat (Rizaldi & Hasan, 2021).

Secara keseluruhan, perpustakaan SD Muhammadiyah IDI Tello Baru memerlukan peningkatan dalam sistem manajemennya, termasuk adopsi sistem otomatisasi seperti SLiMS (*Senayan Library Management System*) yang akan mempermudah pengelolaan koleksi, meningkatkan aksesibilitas layanan perpustakaan, serta mendukung pemantauan koleksi dan aktivitas peminjaman secara lebih efisien (Kesuma et al., 2021; Rizaldi & Hasan, 2021). Pengadopsian *software* SLiMS (*Senayan Library Management System*) sangat penting mengingat perannya sebagai sistem automasi perpustakaan berbasis web yang pertama kali dikembangkan dan digunakan oleh Perpustakaan Kemendikbudristek (*Perpustakaan Kemendikbudristek RI*, 2023). Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, memperkaya pengalaman membaca siswa, dan mendukung pembelajaran yang lebih optimal di sekolah. Mengingat perubahan perilaku masyarakat utamanya generasi muda yang sangat bergantung pada teknologi dalam menyelesaikan aktivitasnya (Persada et al., 2019).

Tujuan kegiatan ini adalah memfasilitasi mitra dalam meningkatkan layanan perpustakaan dengan pengetahuan tentang sistem klasifikasi *Dewey Decimal Classification* (DDC) dan integrasi sistem pencatatan perpustakaan dengan teknologi

digital menggunakan SLiMS (*Senayan Library Management System*) untuk meningkatkan efektivitas manajemen perpustakaan.

Adapun fokus kegiatan PKM ini antara lain: (a) memberikan pengetahuan tentang peningkatan kualitas layanan perpustakaan yang berkualitas, (b) memberikan pelatihan menggunakan sistem pencatatan kepastakaan menggunakan *Dewey Decimal Classification* (DDC), dan (c) memberikan pelatihan dan pendampingan menggunakan aplikasi SLiMS dalam mendukung digitalisasi perpustakaan.

Sebagai upaya dalam menyelesaikan masalah tersebut, kami sebagai tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan pelatihan dan pendampingan dengan tema: Pengembangan Perpustakaan *Digital* Berbasis Sistem SLiMS untuk Meningkatkan Aksesibilitas dan Efisiensi Layanan di Perpustakaan SD Muhammadiyah IDI Tello Baru, Makassar. Kegiatan ini diselenggarakan bekerjasama dengan SD Muhammadiyah IDI Tello Baru sebagai mitra sekaligus tempat pelatihan dilaksanakan.

Pelatihan ini diikuti 15 peserta yang terdiri dari pustakawan, guru dan mahasiswa. Dalam pelatihan tersebut, peserta dibekali materi dan praktik mengenai Sistem Pencatatan Kepustakaan menggunakan *Dewey Decimal Classification* (DDC) dan digitalisasi sistem pencatatan kepastakaan menggunakan

aplikasi SLiMS (*Senayan Library Management System*) sehingga diharapkan mampu memberikan solusi terhadap persoalan yang dihadapi oleh mitra.

*Impact* yang diharapkan dalam pelatihan ini adalah (a) Digitalisasi perpustakaan yang diterapkan memberikan efisiensi dan kemudahan dalam memberikan layanan perpustakaan, (b) Mitra dapat menggunakan informasi dari aplikasi SLiMS (*Senayan Library Management System*) dalam pengambilan keputusan strategis terkait peningkatan minat baca siswa.

## II. METODE

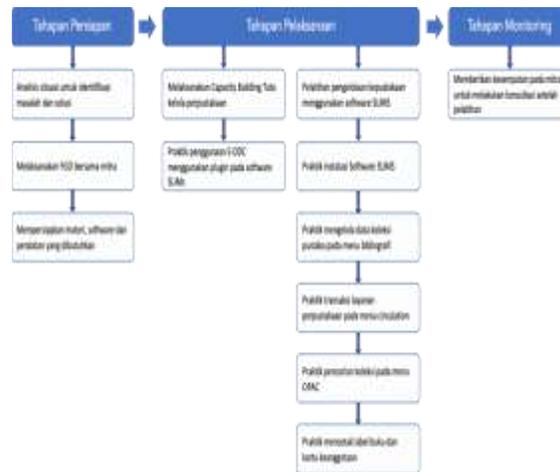
Pelatihan ini dilaksanakan pada SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Makassar selama satu hari yang diikuti sebanyak 15 peserta.

Pelatihan ini dilaksanakan dengan melibatkan tiga tahapan yaitu, tahap persiapan yang meliputi analisis situasi untuk identifikasi masalah dan solusi yang dibutuhkan. Proses analisis situasi ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *Focus Group Discussion* (FGD) Bersama mitra. Hasil dari *Focus Group Discussion* (FGD) ini menjadi masukan untuk melaksanakan pelatihan dengan terlebih dahulu mempersiapkan materi dan modul pelatihan, software SLiMS, laptop, printer, scanner, kertas, dan buku koleksi, lokasi dan waktu pelaksanaan serta peserta yang akan diikutsertakan dalam pelatihan.

Tahap pelaksanaan yang terbagi dalam dua tahap antara lain: (a) *Capacity Building* manajemen tata kelola perpustakaan yang memberikan wawasan dan keterampilan kepada peserta terkait konsep dasar tata kelola perpustakaan, konsep dasar dan praktik penggunaan *Dewey Decimal Classification* (DDC). (b) Pelatihan Penggunaan SLiMS (*Senayan Library Management System*) yang memberikan wawasan dan keterampilan kepada peserta mengenai konsep dasar, praktik instalasi dan penggunaan aplikasi SLiMS (*Senayan Library Management System*) dan mengintegrasikannya dengan *Dewey Decimal Classification* (DDC). Dalam melakukan simulasi pembuatan klasifikasi buku, peserta akan menggunakan *database* E-DDC pada *plugin* SLiMS sehingga peserta tidak perlu mencari secara *manual* klasifikasi buku yang dicari. Hal ini menjadi salah satu keuntungan menggunakan SLiMS, selain itu, keuntungan SLiMS juga terletak pada *user interface* yang mudah dipahami dan tidak harus menggunakan internet untuk menjalankannya.

Tahap pendampingan dan *monitoring*. Tahapan ini dilaksanakan setelah pelaksanaan pelatihan dengan memberikan kesempatan kepada mitra untuk melakukan konsultasi dengan kami selaku pelaksana pelatihan terhadap kendala yang dihadapi selama proses digitalisasi perpustakaan sekaligus menjadi bagian dari *monitoring* pelaksanaan

pelatihan yang dilakukan untuk memastikan *output* pelatihan tercapai.



Gambar 2. Tahapan Pelatihan

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini berjudul Pengembangan perpustakaan *digital* berbasis sistem SLiMS untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan di perpustakaan SD Muhammadiyah IDI Tello Baru. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2025 yang berlokasi di kelurahan Tello Baru Kota Makassar.

Pelatihan ini merupakan inisiasi dari dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja sama dengan SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Makassar dengan memanfaatkan dana hibah RISETMU Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Pelaksana pelatihan ini adalah Andi Risfan Rizaldi dan Asriani Hasan selaku dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dan

dibantu oleh tiga orang mahasiswa sebagai asisten pelaksana.

Pelatihan ini dilaksanakan dalam dua tahapan yang masing-masing tahapan akan menjawab dua kendala utama yang dihadapi oleh mitra. Tahap pertama menjawab kendala terkait sistem pencatatan perpustakaan yang belum terstandarisasi dan tahap kedua menjawab kendala mengenai mitra yang belum mengadopsi sistem digitalisasi dalam pengorganisasian bahan pustaka.

Tahap pertama dilaksanakan dengan memberikan wawasan mengenai tata kelola perpustakaan publik yang difasilitasi oleh Andi Risfan Rizaldi. Materi ini berisi tentang pentingnya mengelola perpustakaan dengan profesional dengan memberikan pelayanan yang optimal sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa dan menyediakan sumber bacaan yang relevan (Arita Marini, 2022; Khasanah & Amalia, 2023). Untuk dapat mencapai tujuan mulia tersebut, pengelola perpustakaan perlu memahami landasan filosofis, sosial dan budaya yang menjadi ruh perpustakaan. Secara filosofis, perpustakaan memiliki peran dalam mencerdaskan anak bangsa dengan menyediakan akses ilmu pengetahuan yang luas dan inklusif. Secara sosial, perpustakaan berperan dalam menyebarkan informasi dan pengetahuan ke khalayak dan secara budaya, perpustakaan menjadi wadah pelestarian budaya melalui pengarsipan karya sastra dan ilmiah (Adriani Salim et al., 2021; Iskandar, 2017; Kurniati, 2023).

Dengan memahami ketiga landasan tersebut, diharapkan pengelola memahami peran penting dari perpustakaan. Selain itu, peserta juga dibekali dengan pemahaman tentang teori konstruktivisme dan Teori pembelajaran sosial sebagai kerangka pengetahuan dalam membantu perpustakaan menjadi wadah untuk siswa dalam meningkatkan minat membaca (Au, 1998; Hilmawan et al., 2022; Lesilolo, 2019). Setelah itu, peserta juga diberikan Gambaran perkembangan perpustakaan yang saat ini mengarah ke digitalisasi sehingga pengetahuan dan kompetensi *digital* bagi pengelola dan adopsi teknologi *digital* dalam pengelolaan perpustakaan juga menjadi hal yang sangat penting.



Gambar 3. Pemberian materi mengenai pengelolaan perpustakaan publik

Materi selanjutnya yang diberikan adalah konsep dasar dan praktik penggunaan *Dewey Decimal Classification* (DDC). Materi ini dibawakan oleh Asriani Hasan dengan memberikan wawasan kepada peserta tentang apa dan bagaimana *Dewey Decimal Classification* (DDC) penting untuk diadopsi dalam sistem klasifikasi pustaka.

*Dewey Decimal Classification* (DDC) merupakan sistem klasifikasi pustaka yang

diciptakan oleh Melvil Dewey pada tahun 1873 dan pertama kali diterbitkan pada tahun 1876 dalam bentuk pamflet yang berjudul *A Classification and Subject Index for Cataloguing and Arranging the Books and Pamphlets of a Library* (Anis Masruri & Khusnul Khotimah, 2017). Atas kontribusinya tersebut Melvil Dewey diberikan gelar bapak kepustakawanan modern.

*Dewey Decimal Classification* (DDC) merupakan metode dalam mengelompokkan koleksi berdasarkan isi atau subjeknya sehingga membantu pustawakan dan pemustaka dalam menemukan koleksi dengan cepat dan tepat (Anis Masruri & Khusnul Khotimah, 2017).

Setelah itu, peserta berlatih untuk melakukan pengklasifikasian berdasarkan konsep *Dewey Decimal Classification* (DDC). Materi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta tentang sistem klasifikasi bahan pustaka yang berlaku internasional yang memberikan kemudahan bagi pustakawan dan pemustaka dalam mengidentifikasi bahan Pustaka.



Gambar 4. Praktik penggunaan *Dewey Decimal Classification* (DDC)

Tahap kedua pelatihan, peserta diberikan wawasan dan keterampilan mengenai konsep SLiMS (*Senayan Library Management System*) sekaligus praktik penggunaan aplikasi tersebut. Materi ini difasilitasi oleh Andi Risfan Rizaldi dan dibantu oleh mahasiswa sebagai tim asistensi.

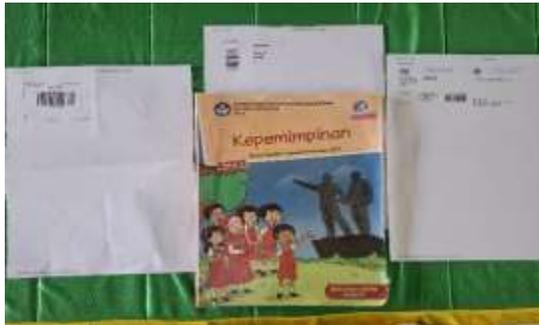
SLiMS (*Senayan Library Management System*) adalah salah satu aplikasi pengelolaan perpustakaan *open source* yang pertama kali dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional (*Perpustakaan Kemendikbudristek RI*, 2024). Aplikasi ini menawarkan pengalaman kemudahan bagi pengguna karena memiliki *user interface* yang mudah dan dapat dijalankan menggunakan jaringan lokal (intranet) maupun internet sehingga menjadi aplikasi pengelola perpustakaan yang banyak digunakan.

Selanjutnya, peserta didampingi melaksanakan praktek instalasi aplikasi SLiMS ke dalam komputer dan kemudian peserta menjalankan aplikasi SLiMS sekaligus mengintegrasikannya dengan konsep *Dewey Decimal Classification* (DDC).



Gambar 5. Praktik penggunaan SLiMS (*Senayan Library Management System*)

Pada tahap ini, peserta dilatih untuk menjalankan tiga menu utama dari SLiMS yaitu bibliografi, sirkulasi dan keanggotaan. Dalam menu bibliografi, peserta dilatih untuk membuat daftar buku dengan menggunakan sistem klasifikasi *Dewey Decimal Classification* (DDC) kemudian mencetak label buku dan barkod eksemplar.



Gambar 6. Pencetakan *barcode* label buku dan keanggotaan

Pada menu keanggotaan, peserta dilatih untuk membuat daftar keanggotaan dan kemudian mencetak kartu anggota. Terakhir, peserta dilatih untuk melaksanakan aktifitas pinjam meminjam buku pada menu sirkulasi berdasarkan *input* data yang dilakukan sebelumnya.

Selanjutnya, untuk lebih memudahkan peserta dalam mengelola SLiMS, peserta juga diberikan pelatihan dalam menggunakan *scanner barcode*. Barkod *scanner* digunakan untuk mengefisienkan waktu bagi pustakawan dalam mengelola perpustakaan karena tidak memerlukan lagi pengetikan dalam menu SLiMS yang digantikan dengan proses *scan*.

*Output* pelatihan ini adalah terlaksananya pelatihan dengan judul Pengembangan perpustakaan digital berbasis sistem SLiMS (*Senayan Library*

*Management System*) untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan di perpustakaan SD Muhammadiyah IDI Tello Baru. Selain itu, pelatihan ini akan dipublikasikan dalam bentuk jurnal pengabdian kepada masyarakat serta dipublikasikan pada portal berita *online* dan *youtube*.



Gambar 7. Praktik penggunaan *barcode scanner*

Manfaat yang diperoleh bagi peserta setelah mengikuti pelatihan ini adalah peserta memahami pentingnya tata kelola perpustakaan yang baik dalam rangka meningkatkan minat baca siswa. Selain itu, peserta juga memahami bagaimana konsep dasar *Dewey Decimal Classification* DDC sebagai sistem klasifikasi yang membantu pustakawan dalam melakukan klasifikasi bahan pustaka. Kedua manfaat tersebut telah menjawab masalah pertama yang dihadapi oleh pengelola perpustakaan terkait sistem pencatatan kepastakaan yang belum terstandarisasi.

Selanjutnya, manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini adalah peserta memahami konsep dasar SLiMS dan bagaimana mengaplikasikannya dalam proses pengelolaan bahan pustaka secara digital serta mengintegrasikannya dengan sistem *Dewey Decimal Classification* DDC yang telah diberikan sebelumnya.

Kemampuan ini memberikan kemudahan bagi pustakawan dalam menyusun bibliografi, keanggotaan dan sirkulasi bahan pustaka secara cepat dan efisien. Manfaat tersebut telah menjawab persoalan kedua yaitu proses pengorganisasi bahan pustaka belum mengadopsi sistem digitalisasi.

Sepanjang pelaksanaan pelatihan, antusiasme peserta terlihat begitu baik. Hal ini terlihat dari interaksi peserta pada saat sesi praktik. Selain itu, kami tidak menemukan kendala yang cukup berarti dalam pelaksanaan pelatihan karena kemampuan peserta dalam menggunakan komputer sangat membantu dalam pelaksanaan praktik.

#### **IV. PENUTUP**

Pelatihan dengan judul Pengembangan perpustakaan digital berbasis sistem SLiMS untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan di perpustakaan SD Muhammadiyah IDI Tello Baru. Pelatihan ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Makassar pada tanggal 19 Februari 2025 yang diikuti oleh 15 peserta yang terdiri dari pustakawan, guru dan mahasiswa.

Pelatihan ini dilaksanakan oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar bekerja sama dengan SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Makassar sebagai mitra Pengabdian kepada Masyarakat dengan dukungan dari program RISE TMU batch VIII Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Pelatihan ini hadir untuk menjawab dua permasalahan utama yang dihadapi mitra yaitu (a) sistem pencatatan perpustakaan masih belum terstandarisasi, dan (b) perpustakaan belum mengadopsi sistem digitalisasi dalam proses pengorganisasian bahan pustaka. Identifikasi dua permasalahan utama ini hadir dari analisis situasi yang telah dilaksanakan menggunakan metode *focus group discussion* yang melibatkan kepala sekolah, pustakawan dan guru SD Muhammadiyah IDI Tello Baru.

Pelatihan ini dilaksanakan dalam dua tahapan yang sistematis. Tahapan pertama dilakukan dengan memberikan wawasan dan keterampilan bagi peserta tentang manajemen perpustakaan yang terdiri dari konsep dasar tata kelola perpustakaan publik dan *Dewey Decimal Classification* (DDC). Tahapan kedua dilakukan dengan memberikan wawasan dan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi SLiMS untuk mendorong digitalisasi tata kelola perpustakaan.

Proses pelaksanaan pelatihan terbilang lancar. Hal ini karena kemampuan peserta dalam menggunakan komputer yang memang menjadi alat utama pelatihan sangat baik sehingga peserta dalam waktu singkat dapat memahami cara kerja aplikasi SLiMS yang diberikan.

Pelatihan ini telah memberikan wawasan dan keterampilan bagi peserta dalam memahami dan mengaplikasikan *Dewey Decimal Classification* (DDC) serta mengintegrasikannya dengan aplikasi

SLiMS (*Senayan Library Management System*).

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah melalui hibah program RISETMU batch VIII tahun 2024 yang telah memberikan dukungan dana sehingga pelatihan ini dapat terselenggara dengan baik. Kami juga berterima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adriani Salim, T., Ilmu Perpustakaan, D., & Ilmu Pengetahuan Budaya, F. (2021). Perpustakaan dalam pelestarian warisan budaya di Indonesia tinjauan literatur sistematis. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 17(2), 141–153. <https://doi.org/10.22146/BIP.V17I2.1491>
- Anis Masruri, & Khusnul Khotimah. (2017). *Asal Usul Dewey Decimal Classification Melacak Pemikiran Melvil Dewey dalam Organisasi Pengetahuan*.
- Arita Marini, Y. M. (2022). Utilization Of Digital Library To Increase Reading Interest In Elementary School Students. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 5(1), 20–24. <https://doi.org/10.55215/JPPGUSEDA.V5I1.5021>
- Au, K. H. (1998). Social Constructivism and the School Literacy Learning of Students of Diverse Backgrounds. *Journal of Literacy Research*, 30(2), 297–319. <https://doi.org/10.1080/10862969809548000>
- Data Pokok SD MUHAMMADIYAH IDI TELLO BARU*. (2024). Retrieved September 20, 2024, from <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/F297D49C34C8EF1BEEBC>
- Hilmawan, H., Musthafa, B., & Agustin, M. (2022). Enhancing students' literacy skills through social constructivism-based literacy learning environment model. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17(10), 3614–3624. <https://doi.org/10.18844/CJES.V17I10.7842>
- Iskandar, I. (Iskandar). (2017). Filsafat Perpustakaan: sebuah Pengenalan. *Jupiter*, 16(1), 326467. <https://www.neliti.com/id/publications/326467/>
- Kesuma, M. E.-K., Yunita, I., Fitra, J., Sholiha, N. A., & Oktaria, H. (2021). Penerapan Slims Pada Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *AL Maktabah*, 6(2), 103. <https://doi.org/10.29300/MKT.V6I2.5148>
- Khasanah, S. N., & Amalia, N. (2023). The Urgency of Professionalism in Library Management at Primary School. *Jurnal Tarbiyah*, 30(2), 245. <https://doi.org/10.30829/TAR.V30I2.3060>
- Klasifikasi Persepuluhan Dewey - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. (2024). Retrieved September 20, 2024, from

- [https://id.wikipedia.org/wiki/Klasifikasi\\_Persepuluhan\\_Dewey](https://id.wikipedia.org/wiki/Klasifikasi_Persepuluhan_Dewey)
- Kurniati. (2023). Peran Perpustakaan Dalam Melestarikan Warisan Budaya dan Sejarah Lokal. *THE LIGHT: Journal of Librarianship and Information Science*, 3(2), 102–114. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/light/article/view/8783>
- Lesilolo, H. J. (2019). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186–202. <https://doi.org/10.37196/KENOSIS.V4I2.67>
- Perpustakaan kemendikbudristek RI. (n.d.). Retrieved September 20, 2024, from <https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/slims>
- Perpustakaan kemendikbudristek RI. (2023). <https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/slims>
- Persada, S. F., Miraja, B. A., & Nadlifatin, R. (2019). Understanding the Generation Z Behavior on D-Learning: A Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Approach. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 14(05), 20–33. <https://doi.org/10.3991/IJET.V14I05.9993>
- Rizaldi, A. R., & Hasan, A. (2021). Penggunaan Electronic-Dewey Decimal Classification (E-DDC) Dalam Manajemen Perpustakaan Komunitas Di Kabupaten Barru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 55(2). <http://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg>

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

### Andi Risfan Rizaldi, S.E., M.M.



Lahir di Ujung Pandang, 18 Mei 1986. Dosen Tetap Yayasan Universitas Muhammadiyah Makassar. Menyelesaikan Studi S1 Ilmu Manajemen Universitas Hasanuddin, Makassar, lulus tahun 2010; S2 Magister Manajemen Universitas Hasanuddin, Makassar, lulus tahun 2015.

### Asriani Hasan, S.E., M.Sc.



Lahir di Bulukumba, 16 Februari 1989. Dosen Tetap Yayasan Universitas Muhammadiyah Makassar. Menyelesaikan Studi S1 Akuntansi Universitas Hasanuddin, Makassar, lulus tahun 2011; S2 Matematika Keuangan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, lulus tahun 2015.

